

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
ENVIRONMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE (ESG)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM SEKTOR
MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

FIRYAL HASNA SALSABILA

NPM 22101081408

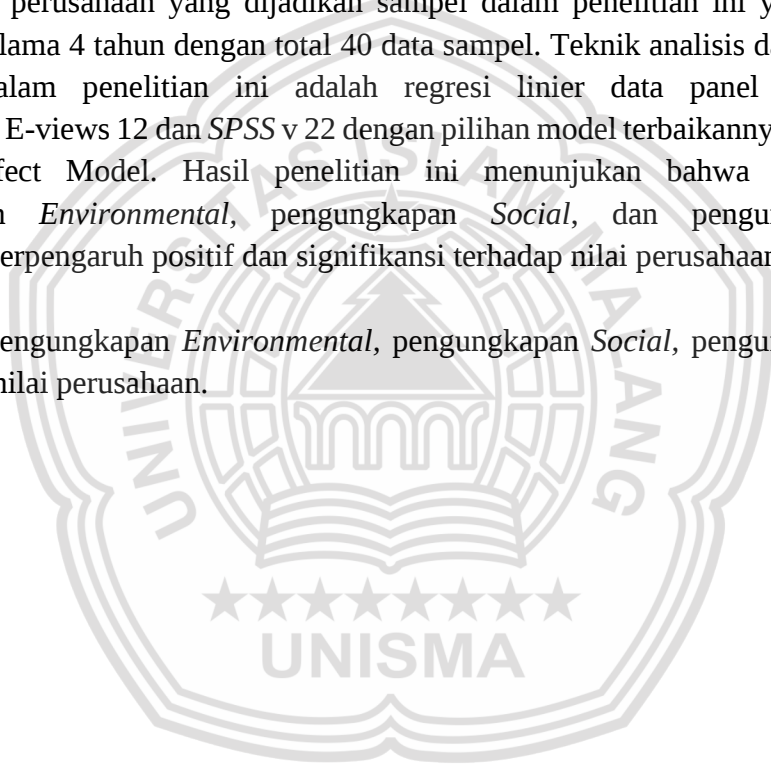


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *environmental*, *social* dan *governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2020 - 2023. Dengan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dibidang makanan, minuman, farmasi dan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu, 10 perusahaan selama 4 tahun dengan total 40 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier data panel dengan menggunakan E-views 12 dan SPSS v 22 dengan pilihan model terbaiknya adalah Common Effect Model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *Environmental*, pengungkapan *Social*, dan pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

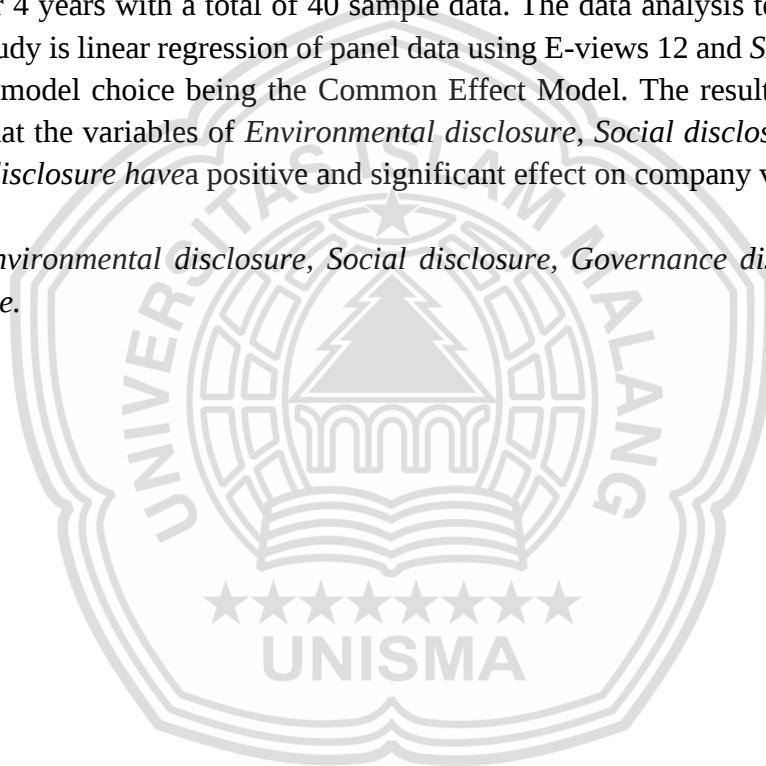
Kata kunci: pengungkapan *Environmental*, pengungkapan *Social*, pengungkapan *Governance*, nilai perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *environmental, social and governance* (ESG) disclosure on company value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2020 - 2023 period. This study uses a type of quantitative data with a type of secondary data sourced from annual reports and sustainability reports for the 2020 - 2023 period. The sample selection method uses *purposive sampling*. This study uses a sample of manufacturing companies in the fields of food, beverage, pharmaceuticals and infrastructure listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2020 - 2023. The number of companies sampled in this study is 10 companies for 4 years with a total of 40 sample data. The data analysis technique used in this study is linear regression of panel data using E-views 12 and SPSS v 22 with the best model choice being the Common Effect Model. The results of this study show that the variables of *Environmental disclosure*, *Social disclosure*, and *Governance disclosure* have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Environmental disclosure, Social disclosure, Governance disclosure, company value.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sektor industri di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap kondisi lingkungan. Meskipun tidak semua praktik industri berdampak buruk, beberapa di antaranya dapat memberikan efek negatif. Peningkatan produksi di sektor ini memang menguntungkan bagi banyak pihak, tetapi juga dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat, seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Pencemaran ini sering kali disebabkan oleh pembuangan limbah industri yang tidak sesuai, emisi asap dari pabrik yang beroperasi terus-menerus, serta kurangnya pengelolaan limbah yang memadai oleh perusahaan.

Demi menjaga konsistensi dalam persaingan di pasar bebas, perusahaan perlu memiliki strategi yang tepat, yang mencakup upaya meminimalkan risiko dan fokus pada peningkatan nilai perusahaan. Seiring dengan perkembangan bisnis, aktivitas perusahaan tidak hanya harus bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak dari operasionalnya (Maulida & Dwi, 2020). Mengabaikan kepedulian terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, hilangnya kepercayaan masyarakat, dan penurunan kualitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan di berbagai negara harus memperhatikan isu kerusakan lingkungan, karena pertumbuhan dan

perkembangan mereka dapat menyebabkan masalah serius, seperti pencemaran dan konflik sosial.

Nilai perusahaan berperan krusial dalam mensejahterakan para pemilik perusahaan yang tercermin melalui pergerakan harga saham yang stabil dan menunjukkan tren positif. Untuk meningkatkan kinerja bisnis, manajer dituntut memiliki kemampuan inovatif dan kepekaan dalam menangkap peluang pasar. Ketika harga saham mengalami kenaikan, hal ini menjadi sinyal positif bagi calon investor untuk menanamkan modalnya, dimana para investor diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2021). Tingginya nilai perusahaan berkorelasi dengan tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi (Raharja, 2021). Hal ini berkaitan erat dengan teori utama, yaitu teori legitimasi dimana manajemen berupaya membentuk persepsi publik melalui pembangunan reputasi perusahaan yang positif (Melinda & Wardhani, 2020). Dengan menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat di sekitarnya, perusahaan dapat mendukung komunitas dan mendapatkan penerimaan dari masyarakat serta investor. Hal tersebut dapat mengarah pada peningkatan citra dan reputasi perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dapat mengekspresikan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial melalui penetapan dan penerapan prinsip-prinsip *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) (Esthelica, 2024). Jika ditinjau dari teori sinyal salah satu bentuk pengungkapan informasi non-keuangan, seperti pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dapat

dipandang sebagai sinyal positif yang diharapkan diterima oleh pihak lain dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Pengungkapan informasi non-keuangan perusahaan mengenai aspek *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dapat menjadi sinyal yang menguntungkan bagi investor. Sinyal positif ini membuat perusahaan mendapatkan penilaian baik di mata investor yang berujung pada peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya terjadi kenaikan harga saham, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Safriani & Utomo, 2020). Penjelasan mengenai nilai perusahaan menunjukkan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan berarti meningkatkan nilai pasar melalui harga saham. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan perlu fokus pada peningkatan kinerja, baik dari segi operasional maupun finansial. Kinerja yang membaik cenderung mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

Dalam beberapa tahun terakhir, *sustainability report* atau laporan keberlanjutan telah menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi tanggung jawab sosial perusahaan di seluruh dunia (Amalia & Kusuma, 2023). *Environmental*, *social*, dan *governance* terdapat di dalam laporan keberlanjutan. Penerapan aspek *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) melalui peningkatan nilai perusahaan membawa dampak positif, memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Manfaat adanya ESG bagi perusahaan dengan memungkinkannya mengeksplorasi pasar baru dan memperluas pangsa pasar. Dengan adanya perkembangan ini, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam menjalankan bisnis (Henisz *et al.*, 2019).

Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, mengungkapkan bahwa dukungan Perkembangan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) ini juga direspon baik oleh Indonesia yaitu dikeluarkannya *sustainable finance roadmap* tahap II otoritas jasa keuangan (OJK) rencana tersebut dapat berharap membentuk sistem keuangan yang berkelanjutan secara menyeluruh, yang mencakup semua kegiatan pembangunan (OJK, 2021). Pemerintah Indonesia telah berinisiatif secara proaktif untuk menciptakan kondisi dan elemen pendukung yang diperlukan guna meperlancar transisi menuju ketaatan pada *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG). Oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi terkait keberlanjutan bisnis melalui POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten, dan perusahaan public”. Berdasarkan regulasi yang dikeluarkan, program keuangan berkelanjutan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan meningkatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) yang efektif.

Dengan penerapan laporan berkelanjutan, diharapkan dapat menjaga stabilitas dan inklusivitas perekonomian melalui sinergi dari berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil survei yang dilakukan oleh KPMG CSR Survey pada tahun 2017, bekerja sama dengan *Global Reporting Initiative* (GRI), menunjukkan adanya peningkatan nilai pengungkapan laporan keuangan berkelanjutan sebesar 41,5% sejak tahun 2008. Pada tahun 2008, persentase laporan keuangan berkelanjutan mencapai 53%, sementara pada

tahun 2018 meningkat menjadi 75%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya peran mereka dalam menjaga dan meningkatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. *International Association for Public Participation Indonesia* (2022) mencatat beberapa kendala yang menghambat percepatan penerapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG), seperti rendahnya pemahaman perusahaan tentang *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG), keterbatasan sumber daya, dan tingginya biaya konsultasi untuk pengelolaan aspek *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG). Pengungkapan informasi terkait *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dan regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi keberlanjutan, yang menunjukkan tren peningkatan kesadaran dalam beberapa tahun terakhir. Noviaranti (2020) menambahkan bahwa *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) kini menjadi standar penting bagi perusahaan dalam melakukan investasi jangka panjang, yang mengintegrasikan dan menerapkan kebijakan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pada tahun 2020, terdapat 14 reksa dana berbasis *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dengan total pengelolaan mencapai 3 triliun, menandakan bahwa investasi berbasis ESG mulai dikenal di Indonesia. Untuk meningkatkan implementasi *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG), Bursa Efek Indonesia telah mengambil beberapa langkah, termasuk meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan di pasar modal, menerbitkan

laporan elektronik, meluncurkan program ramah lingkungan, serta memperkenalkan IDX ESG Leaders Index. Indeks ini mencakup saham dengan peringkat *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) yang baik, respons yang tepat terhadap kontroversi signifikan, serta memiliki likuiditas dan kinerja keuangan yang baik (Rossiana, 2021). Selain itu, pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) juga dianggap relevan bagi perusahaan di sektor makanan dan minuman dalam menghadapi tantangan terkait rantai pasokan yang berkelanjutan. Banyak perusahaan menghadapi isu keberlanjutan, seperti praktik pemborosan air dan energi, yang dapat diperbaiki melalui pengelolaan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) yang lebih baik (Székely & Knirsch, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Syaputri (2024), ditemukan bahwa pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor makanan dan minuman semakin menyadari pentingnya keberlanjutan, yang tercermin dalam peningkatan transparansi informasi mengenai praktik ESG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam mengungkapkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, karena investor semakin menghargai praktik tersebut. Selain itu, berbagai penelitian lain, termasuk yang dilakukan oleh Wau (2023), mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa pengungkapan ESG juga berkontribusi

pada reputasi yang lebih baik di kalangan investor, sejalan dengan meningkatnya permintaan dari konsumen dan pemangku kepentingan untuk praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Penelitian Ruth *et al.* (2023) meneliti dengan judul *Environmental, Social, dan Governance (Esg) Influence On Company Values In Indonesia*. Hasil penelitian menemukan ESG score mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan ESG indeks mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Melinda & Wardhani (2020) *The Effect Of Environmental, Social, Governance, And Controversies On Firms Value : Evidence From Asia*. Hasil penelitian menemukan skor indeks *Environmental, social, dan governance* signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. dan *Score controversies environmental, social, dan governance* signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbeda dengan penelitian Kartika *et al.* (2023) Pengungkapan *environmental, social, governance (ESG)* tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun terdapat variabel ROA dan ROE terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel *Size, Leverage dan Growth* tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Adriani & Parinduri (2024) meneliti tentang Pengaruh *Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, *leverage* juga tidak menunjukkan pengaruh negatif. Sebaliknya, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil peneliti sebelumnya yang tidak konsisten maka diperlukan penelitian kembali pada periode berbeda, hal tersebut menjadikan dasar peneliti untuk melanjutkan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social, and Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Sektor Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023**”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
2. Apakah pengungkapan *social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
3. Apakah pengungkapan *governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti pengaruh pengungkapan *environmental* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
2. Untuk meneliti pengaruh pengungkapan *social* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
3. Untuk meneliti pengaruh pengungkapan *governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil keputusan dan dapat memahami pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) yang dapat memengaruhi legitimasi dan memberikan sinyal positif melalui peningkatan nilai perusahaan kepada pasar dan investor. Hal ini dapat membuat keputusan yang lebih strategis dan investor dapat memilih untuk berinvestasi dalam perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan potensi keuntungan dan mengurangi risiko. Penelitian ini membantu investor untuk lebih menyadari pentingnya faktor *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dalam analisis investasi.

b. Manfaat praktik

Bagi peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti pada bidang ekonomi khususnya bidang manajemen, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana program studi manajemen dalam pendidikan tingkat strata satu pada Universitas Islam Malang.

Bagi perusahaan: Penelitian ini bermanfaat bisa menjadi acuan dalam perusahaan untuk dapat memahami kondisi

perusahaannya tersebut dan perusahaan dapat menganalisis dengan memperhatikan detail besaran investasi untuk meningkatkan kinerja bagi perusahaan dengan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dari perusahaan tersebut.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa ada sejumlah pertanyaan kunci yang perlu dipertimbangkan, salah satunya adalah bagaimana pengungkapan faktor *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) perusahaan berdampak pada valuasi perusahaan. Variabel independennya adalah *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dengan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik antara lain :

1. Pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
2. Pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
3. Pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas oleh beberapa kendala yang memerlukan peningkatan dan perbaikan yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa kendala yang teridentifikasi meliputi :

1. Masa penelitian tahun 2020 - 2023 terlalu singkat untuk menangkap perubahan yang signifikan dalam pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ESG mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk tercermin sepenuhnya dalam nilai perusahaan.
2. Penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman dan temuan ini tidak dapat disetarakan dengan sektor lain.
3. Penelitian ini berfokus pada variabel *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan guna memahami pengaruh investasi *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sepenuhnya bebas dari kesalahan atau kekurangan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk mengatasi keterbatasan tersebut, sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti menambah periode yang Panjang pada data perusahaan yang akan diteliti sehingga hasil penelitian dapat di generalisasikan.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas populasi dan sampel yang diteliti tidak hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti regresi dengan variabel moderasi atau mediasi.



DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri, I. G. (2007). *Teori Akuntansi Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2007.
- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Adhi Ryan Edriansyah, & Cahyonowati Nur. (2023). Pengaruh Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Kuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Adriani, V. A., & Parinduri, A. Z. (2024). Pengaruh Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Innovative: Journal Of Social Science* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13699>
- Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., & Ananzeh, H. (2023). Environmental, social and governance impact on financial performance: evidence from the Levant countries. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 23(3), 493–513. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0105>
- Alivia, N. R., & Chabachib, M. (2013). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2008 – 2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5, 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Amalia, R., & Kusuma, I. W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi Esg Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis : dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews / Agus Tri Basuki, Nano Prawoto*.

- C.K., L. (1994). The implications of organizational legitimacy for corporate social performance and disclosure, Working Paper for the American Accounting Association Public Interest Section, USA. *Paper Presented at the Critical Perspectives on Accounting Conference*.
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Enviromnetal, Social, Dan Governancre Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2007.05.003>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Sociological Perspectives*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Dr Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Effendi, S. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 72.
- Elizabet Desi Astuti, & Saring Suhendro. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 340–356. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2407>
- Esthelica, C. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, andGovernance Terhadap Kinerja Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur YangTerdaftar Di Bei Periode 2020-2023)*.
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. 174.
- Gita Rossiana. (2021). *Industri berwawasan ESG Bakal Jadi Tren Masa Depan*.[investor.id](https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Finvestor.id%2Fmarket-and-corporate%2F235564%2Findustri-berwawasan-esg-bakal-jadi-tren-masa-depan?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIi).
https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Finvestor.id%2Fmarket-and-corporate%2F235564%2Findustri-berwawasan-esg-bakal-jadi-tren-masa-depan?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIi

wicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicG9zaXRpb24iOiJwYWdlQ29ud

- Gujarati, D. (2021). *Essentials of Econometrics*, SAGE Publications ,ISBN 1071850407, 9781071850404. 632. <https://doi.org/10.2307/2982744>
- Harmono, H. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. PT Bumi Aksara, 244.
- Heri. (2017). *Kajian Riset Akuntansi. Pertama*. 12. https://books.google.co.id/books/about/Kajian_Riset_Akuntansi.html?id=_RzwzwEACAAJ&source=kp_book_description&redir_esc=y
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian - Hadi Ismanto, S.E., M.M., Silviana Pebruary. Sensory Evaluation Techniques, Fourth Edition*.
- Izzah, A. J. S., & Darsono, D. (2024). *Pengaruh Nilai Perusahaan Dan ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023)*. 13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/47847>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Kuangan, O. J. (2021). *Otoritas Jasa Keuangan 2021*. 51. <https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2021.aspx>
- Kristiani, L. A., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 487–498.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Lee, M. T., Raschke, R. L., & Krishen, A. S. (2022). Signaling green! firm ESG signals in an interconnected environment that promote brand valuation. *Journal of Business Research*, 138, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.08.061>
- Liana Susanto, B. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14879>
- Longoni, A., & Cagliano, R. (2018). Inclusive environmental disclosure practices

Analisis regresi data panel dengan eviws.

- Purwanto, E., & Nugroho, P. W. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159–172. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266>
- Raharja, M. S. (2021). ... Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Kontroversi Enviromental Social Governance *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 137. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68962>
- Revita, R. (2020). *Pengaruh Enviromental, social, dan governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan*.
- Ruth, M., Manurung, R., & Ulpah, M. (2023). Environmental, Social, and Governance (Esg) Influence on Company Values in Indonesia. *Jurnal Scientia*, 12(1), 503–511. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh kinerja perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ekonomi dan bisnis. Diponegoro Journal of Accounting*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29093>
- Sari, D. P. (2022). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social & Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks ID-Sri Kehati*.
- Shakil, M. H. (2022). Environmental, social and governance performance and stock price volatility: A moderating role of firm size. *Journal of Public Affairs*, 22(3). <https://doi.org/10.1002/pa.2574>
- Silvia Indrarini. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). *Scopindo Media Pustaka*, 102. https://books.google.com/books/about/NILAI_PERUSAHAAN_MELALUI_KUALITAS_LABA.html?hl=id&id=4wTFDwAAQBAJ
- Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Earning Management. *Diponegoro Journal of Accounting*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25852>
- Sudiyanto, B., & Puspitasari, E. (2019). "Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.

- Syafrullah dan Muharam. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Enviromental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Abnormal Return (Studi Pada perusahaan Indonesia dan malaysia yang mengungkapkan ESG score dan terdaftar pada Bursa Efek indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015)*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Syaputri, F. (2024). *Pengaruh Penguyngkapan Enviromental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek*.
- Székely, F., & Knirsch, M. (2005). Responsible Leadership and Corporate Social Responsibility: *European Management Journal*, 23(6), 628–647. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2005.10.009>
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Makwuna, F. D. (2021). Pengaruh Kinerja Non Keuangan (Environmental, Social, Governance) terhadap Resiko Investasi Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 155–165. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5602>
- Wau, H. R. (2023). Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanandan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Universitas Medan Area*.
- Wirawati, N. G. P., Dwija Putri, I. G. A. M. A., & Badera, I. D. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2417. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09.p19>
- Witold Henisz, Tim Koller, & Robin Nuttall. (2019). Five ways that ESG creates value. *McKinsey Quarterly*, 4(1), 1–12. https://info.fiduciary-trust.com/hubfs/Fiduciary_Insights/McKinsey_Five_Ways_that_ESG_Creates_Value.pdf
- Xu, J., & Wan, L. (2024). Future-Oriented Enterprises: Research on the Coordinated Development of ESG Performance, Financial Performance and Operational Efficiency. *Accounting and Corporate Management*, 6(2). <https://doi.org/10.23977/acccm.2024.060204>